

Aplikasi Keuangan Usaha Kecil Menengah: Modul Penjualan dan Piutang (Studi Kasus Polubi Snack, Bogor)

1st Dhea Putri Azzhara
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

2nd Asti Widayanti
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
asti@tass.telkomuniversity.ac.id

3rd Irna Yuniar
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
irnayuniar@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstrak - UKM Polubi Snack merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang makanan menjual produk olahan umbian dengan aneka varian rasa yang bertempat di Desa Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Terdapat berbagai masalah dalam proses pencatatan akuntansinya, terutama pada pencatatan penjualan seperti tidak adanya pencatatan penjualan secara tunai dan kredit, tidak ada catatan mengenai piutang, dan tidak adanya laporan akuntansi. Proyek akhir yang dibuat ini berupa aplikasi berbasis web. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Framework CodeIgniter* untuk menanggulangi permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Fungsionalitas yang dimiliki antara lain menangani pencatatan penjualan dan pembayaran secara kredit, menangani pengendalian piutang dan perlakuan atas piutang tak tertagih serta menghasilkan laporan akuntansi seperti jurnal umum, buku besar, daftar piutang, laporan penjualan dan laporan piutang. Metode pengerjaan perangkat lunak ini menggunakan metode *Software Development Life Cycle (SDLC)*. Pengujian aplikasi ini menggunakan *Black Box Testing*. Proses perancangan dengan menggunakan pemodelan sistem *Unified Modeling Language (UML)*, dan perancangan skema database menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*, serta database *MySQL*. Dengan demikian aplikasi ini dapat membantu Polubi Snack untuk menangani penjualan dan manajemen piutang serta menyajikan hasil pencatatan akuntansi dan laporan sehingga perusahaan dapat meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Kata kunci— Penjualan, Piutang, Pencatatan, Framework CodeIgniter

Abstrak - UKM Polubi Snack is a trading company engaged in the food sector sells processed root products with various flavors located in Cijayanti Village, Babakan Madang District, Bogor Regency, West Java. There are various problems in the accounting recording process, especially in

recording sales such as the absence of recording of cash and credit sales, no records of accounts receivable, and the absence of accounting reports. The final project created is a web-based application. This application was built using the PHP programming language and the CodeIgniter Framework to overcome problems that occur in companies. Its Its functionalities include handling sales records and credit payments, handling accounts receivable control and treatment of bad debts and producing accounting reports such as general journals, ledgers, lists of accounts receivable, sales reports and accounts receivable reports. The method for working on this software uses the Software Development Life Cycle (SDLC) method. Testing this application using Black Box Testing. The design process uses the Unified Modeling Language (UML) system modeling, and the database schema design uses an Entity Relationship Diagram (ERD), as well as the MySQL database. Thus this application can help Polubi Snack to handle sales and management of receivables as well as present the results of accounting records and reports so that the company can minimize the amount of bad debts.

Keywords: Sales, Account Receivables, Recording, CodeIgniter Framework

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berdiri sendiri yang berskala kecil serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. Saat ini sebagian perusahaan besar pengolahan data keuangan sudah menggunakan sistem dalam pencatatan keuangan. Sedangkan Usaha Kecil dan Menengah masih banyak yang melakukan pencatatan keuangan secara manual dan tidak sedikit juga masih mencampur antara keuangan pribadi dengan bisnisnya. Hal ini menjadikan aplikasi keuangan sebagai salah satu solusi untuk melakukan pencatatan keuangan yang lebih

terdigitalisasi salah satunya dalam pencatatan penjualan dan pengelolaan piutang agar lebih efektif dan lebih akurat.

Penjualan dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Penjualan secara tunai dilakukan ketika pembayaran diterima saat terjadi transaksi, penjualan secara kredit dilakukan ketika pelanggan membayarkan hanya sebagian saja uang yang dibayarkan dan sisanya akan dilunasi sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Piutang merupakan kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Piutang adalah semua tuntutan atau tagihan kepada pihak lain dalam bentuk uang atau barang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit. Piutang merupakan unsur yang sangat penting dan memerlukan kebijakan yang baik dari manajemen dan pengelolaannya.

Sistem pengelolaan piutang yang efektif akan memengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan barang atau jasa secara kredit. Dan sebaliknya, jika pengelolaan piutang tidak berjalan dengan efektif yaitu lemahnya kebijakan pengumpulan dan prosedur penagihan piutang, maka akan menimbulkan resiko piutang tak tertagih. Perputaran piutang adalah ukuran seberapa cepatnya akun atau harta pelanggan dikumpulkan dengan menggunakan rumus penjualan kredit dibagi dengan piutang rata-rata selama suatu periode tertentu.

Polubi Snack merupakan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak di bidang perdagangan yang bertempat di Desa Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. UKM Polubi Snack berdiri sejak tahun 2018. UKM Polubi Snack dikembangkan dan dibuat dengan konsep pemberdayaan dan kepedulian terhadap kampung halaman sendiri untuk tidak menjadi penonton investor luar dan bergantung pada lahan garapan. Sistem usaha ini tidak hanya fokus pada aspek ekonomi namun juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

UKM Polubi Snack menjual produk olahan umbian, pisang dan singkong dengan aneka varian rasa yang tersedia seperti original, pedas daun jeruk, dan manis. Sistem penjualan yang digunakan UKM Polubi Snack adalah melakukan penjualan secara offline dan online. Strategi pemasaran yang sudah UKM Polubi Snack dilakukan selama ini adalah menggunakan media online dengan promosi melalui aplikasi e-commerce dan personal selling yaitu penjualan langsung berinteraksi menawarkan produk dan saling bertemu tatap muka dengan calon pembeli.

UKM polubi melayani dua proses penjualan yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Dimana 20% penjualan tunai dan 80% penjualan kredit. Penjualan kredit pada UKM Polubi Snack ini menimbulkan adanya piutang, jenis piutang pada usaha ini, yaitu piutang jangka pendek dengan masa piutang dua bulan. Pihak perusahaan selalu menetapkan kebijakan atau kesepakatan terlebih dahulu dengan pihak pelanggan untuk sistem pembayaran secara kredit. Pelanggan diminta untuk melakukan pembayaran uang muka terlebih dahulu, sebagai tanda jadi.

Pencatatan piutang pada UKM Polubi Snack masih menggunakan Microsoft Excel. Dari piutang yang tercatat UKM Polubi Snack mengalami kendala dalam mengatur dan mengendalikan piutang dan sulit mengetahui perputaran piutang atau posisi 3 piutang yang telah ada. Sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam pengelolaan piutang. Perusahaan juga belum memiliki pencatatan khusus untuk

mencatat piutang. Selain itu, pelanggan sering tidak memperhatikan tanggal jatuh tempo sehingga pelanggan telat membayar piutang.

Perkembangan teknologi saat ini membuat perusahaan membutuhkan data yang dihasilkan secara real time dan akurat. Berdasarkan permasalahan di atas, maka akan dibangun aplikasi yang dapat melakukan pencatatan dan pengelolaan penjualan dan piutang secara otomatis mampu menghasilkan jurnal, buku besar, daftar piutang, laporan penjualan dan laporan piutang.

Penelitian terdahulu yang menjadi daftar referensi pada pembuatan jurnal ini yaitu:

1. Fairuz Zahrah An nibras dengan judul Aplikasi Berbasis Web untuk Penjualan dan Pengelolaan Piutang (Studi Kasus CV HokiBandung). Mengelola piutang yang menggunakan metode analisis umur piutang atau Aging Schedule. Aplikasi ini menghasilkan laporan penjualan, daftar piutang dan laporan umur piutang [1].
2. Dina Oktavia dengan judul Aplikasi Penjualan dan Pengelolaan Piutang Dagang Pakaian Jadi dengan Fitur Sms Gateway (Studi Kasus: CV Nisa Jaya). Aplikasi Penjualan dan Pengelolaan Piutang Dagang Pakaian Jadi dengan Fitur Sms Gateway (Studi Kasus: CV Nisa Jaya) [2].
3. Intan Nurbani dengan judul Aplikasi Manajemen Piutang Untuk Menentukan Periode Pengumpulan Piutang Rata-rata Berbasis Web (Studi Kasus Pada CV Gantar Buana Selaras Bandung). menangani pengelolaan piutang dan memberikan informasi setiap adanya transaksi pada perusahaan [3].
4. Nindy Elsera Renata dengan judul Penerapan Aplikasi Pencatatan dan Pengendalian Piutang dengan Mempertimbangkan Volume dan Periode. Jurnal ini membahas aplikasi seperti membuat catatan penjualan dan pembayaran mempertimbangkan volume dan periode, penanganan kontrol piutang dan perlakuan terhadap kredit macet, karena melayani laporan kepada manajemen [4].

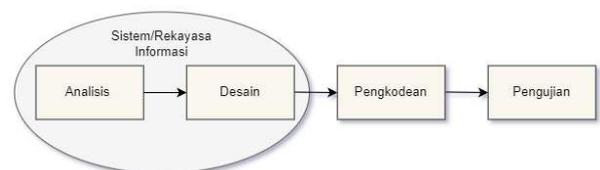
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan utama proyek akhir ini adalah agar pengusaha UKM Polubi Snack dapat mengetahui dan menangani pencatatan penjualan secara tunai dan kredit, dapat mengelola pencatatan piutang, dapat menangani penghapusan piutang dan piutang tak tertagih dan menghasilkan perputaran piutang serta dapat mengetahui pencatatan akuntansi dengan jurnal umum, buku besar, daftar piutang, laporan penjualan dan laporan piutang.

II. METODE

A. Metode Pengembangan

Metode pengerjaan yang akan digunakan pada proyek akhir ini adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model pengembangan air terjun (*waterfall*). Tahapan-tahapan dari metode *waterfall* adalah sebagai berikut.



GAMBAR 1- 1
Metode Waterfall

1. Analisis

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data untuk mengetahui spesifikasi sistem yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara secara virtual melalui salah satu aplikasi online meeting kepada Pemilik Polubi Snack untuk memahami permasalahan yang ada dan mendefinisikan apa yang harus dilakukan oleh sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna sesuai dengan proses bisnis.

2. Desain

Pada tahap ini, dilakukan dengan membuat fungsionalitas dalam perangkat lunak dan pembuatan rancangan aplikasi dari hasil analisis pada poin pertama. Proses ini berfokus kepada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan prosedur pengodean.

3. Pengkodean

Pada tahap ini dilakukan pembuatan kode program untuk membangun sistem. Pembuatan kode program menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan 6 menggunakan MySQL sebagai sistem *database*. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Pada tahap pengujian ini dilakukan uji coba pada perangkat lunak yang telah dibuat. Pengujian perangkat lunak yang dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing*.

B. Teori Akuntansi

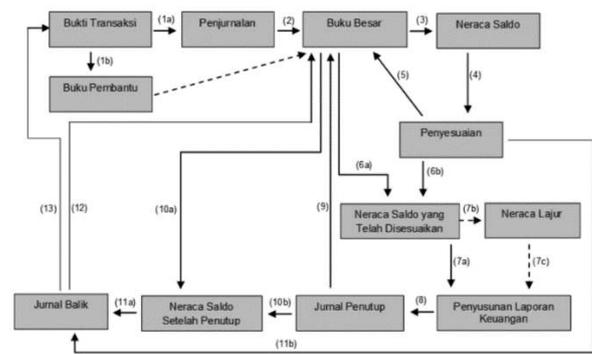
Berikut penjelasan mengenai teori akuntansi yang dimuat dalam proyek akhir ini.

1. Akuntansi

Akuntansi (*accounting*) adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa dan sistematis isinya berdasarkan standar yang diakui umum sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan dan dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi [5]. Akuntansi bertujuan untuk memberikan suatu informasi mengenai piutang dan transaksi penjualan. Dengan informasi keuangan, manajemen dapat mengambil keputusan berdasarkan keadaan perusahaan.

2. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi (*accounting cycle*) adalah tahapan-tahapan mulaidari transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan siap untuk pencatatan berikutnya. Siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi dicatat, bagaimana munculnya akun-akun pada jurnal, bagaimana akun dinilai serta menyajikan di laporan keuangan, dan kembali pencatatan transaksi berikutnya seperti tahapan-tahapan sebelumnya [5].



GAMBAR 2- 1 Siklus Akuntansi

3. Char of Account (CoA)

Chart of Account adalah bagan perkiraan dimana nama akun yang terdapat di dalam daftar merupakan kode dan nama akun yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mencatat dan mengklasifikasikan setiap transaksi bisnis yang terjadi [6]. Nama-nama akun beserta nomor kodenya disusun dalam suatu daftar yang disebut daftar kode akun. Pengelompokkan daftar kode akun dibagi menjadi lima golongan berdasarkan aset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban. Berikut merupakan contoh penomoran akun pada tabel 2-1.

TABEL 2- 1 Chart of Account

Kode Akun	Nama Akun
1	Aset
11	Aset Lancar
111	Kas
112	Piutang Dagang
114	Persediaan
12	Aset Tetap
121	Tanah
122	Gedung
2	Kewajiban
21	Kewajiban Lancar
211	Utang Usaha
212	Uang muka penjualan
22	Kewajiban Jangka Panjang
221	Utang obligasi
3	Ekuitas
31	Ekuitas
311	Modal
312	Prive
4	Pendapatan
41	Pendapatan
411	Penjualan
5	Beban
51	Beban Operasional
511	Beban Listrik
512	Beban Sewa
614	Beban Piutang Tak Tertagih

4. Jurnal Umum

Jurnal (*journal*) adalah pencatatan sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan entitas. Jurnal merupakan langkah awal dalam siklus akuntansi. Jurnal berbentuk

kolom-kolom yang berisi tanggal (*date*), nama akun atau keterangan (*account name*), referensi (*ref*), debit, dan kredit. Jurnal adalah catatan berupa pendebitan dan pengkreditan atas pengaruh transaksi dan disertai penjelasan-penjelasan yang diperlukan untuk transaksi tersebut.

TABEL 2- 2
Jurnal Umum

Transaksi	Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Penjualan Tunai	10-Jan-20	Kas	111	510.000	
		Penjualan	411		510.000
Penjualan Kredit	11-Jan-20	Kas	111	170.000	
		Uang Muka Penjualan	212		170.000
Piutang		Uang Muka Penjualan	212	170.000	
		Piutang	112	360.000	
		Penjualan	411		530.000
Pembayaran	12-Jan-20	Kas	111	360.000	
Piutang		Piutang	112		360.000
Penghapusan Piutang	13-Jan-20	Beban Piutang Tak Tertagih	614	500.000	
		Piutang	112		500.000

5. Buku Besar

Buku Besar (*general ledger*) adalah kumpulan akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan entitas. Buku besar merupakan hasil transaksi yang telah selesai di analisis dan diakumulasikan dari akun-akun yang ada di jurnal.

TABEL 2- 3
Buku Besar

Nama Akun : Piutang Dagang		No Akun : 112			
Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
	Saldo Awal			1.910.000	
22/06/2023	Pembayaran piutang		250.000	1.660.000	
22/06/2023	Piutang tak tertagih		335.000	1.325.000	
22/06/2023	penjualan	360.000		1.685.000	
22/06/2023	Pembayaran piutang		360.000	1.325.000	
	Saldo Akhir			1.325.000	

6. Penjualan

Penjualan merupakan suatu kegiatan di mana perusahaan atau penjual menyerahkan barang atau jasa kepada pembeli dan kemudian pembeli melakukan pembayaran atas barang atau jasa yang diterimanya dengan cara tunai atau kredit. Penjualan tunai merupakan transaksi jual beli yang dilakukan dengan pembayaran secara langsung dan selesai dalam satu kali transaksi. Penjualan kredit adalah penjualan yang dilakukan dengan penerimaan pembayaran dilakukan pada kemudian hari dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan.

7. Piutang

Piutang adalah prosedur mencatat mutasi piutang perusahaan kepada setiap debitur. Piutang merupakan tagihan kepada pihak lain yang muncul karena melakukan pemberian pinjaman ataupun melakukan penjualan secara kredit.

8. Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih merupakan sebagian dari penjualan kredit, dimana piutang tersebut tidak dapat ditagih walaupun sudah dilakukan upaya penagihan oleh perusahaan. Piutang tak tertagih adalah kerugian pendapatan yang memerlukan, melalui ayat jurnal pencatatan yang tepat dalam akun, penurunan aktiva piutang usaha serta penurunan yang berkaitan dengan laba dan ekuitas pemegang saham [7]. Pada proyek akhir ini metode perlakuan atas piutang tak tertagih menggunakan metode penghapusan langsung.

9. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar berapa kali dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Perputaran piutang merupakan perbandingan antara total penjualan kredit dengan piutang rata-rata. Tingkat perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rich Picture

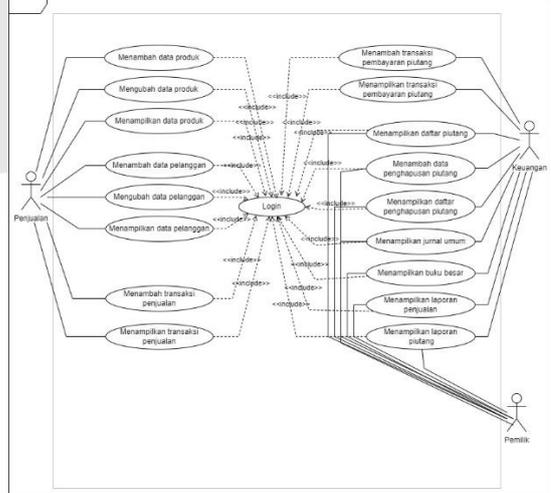


GAMBAR 3- 1
Rich Picture

Berdasarkan GAMBAR 3-1, proses penjualan dilakukan oleh pelanggan kepada bagian penjualan. Kegiatan penjualan pada Polubi Snack dimulai ketika pelanggan melakukan permintaan pembelian (purchase order) yang diterima bagian keuangan. Apabila pelanggan melakukan pembayaran secara tunai maka penjualan langsung dicatat oleh bagian penjualan serta diberikan kuitansi pembayaran kepada pelanggan. Jika pelanggan mengajukan kredit, maka bagian penjualan akan mencatat pesanan dan pelanggan harus membayar uang muka dari total pembelian. Setelah dilakukann pembayaran uang muka, pelanggan akan menerima kuitansi pembayaran dan tagihan waktu pembayaran. Setiap bulan, bagian penjualan memeriksa data pembayaran dan tagihan pelanggan yang telah atau lewat jatuh tempo sebagai bukti untuk melakukan penagihan. Setiap pencatatan transaksi yang terjadi dicatat menggunakan Microsoft Excel secara garis besar, namun tidak ada pencatatan khusus mengenai penjualan dan piutang. Dikarenakan pencatatan belum menggunakan aturan akuntansi, akibatnya bagian penjualan dan pemilik kebingungan dalam menangani pengelolaan penjualan dan piutang. Salah satu solusi yang dapat dilakukan ialah membuat aplikasi yang mampu mencatat dan mengelola penjualan dan piutang.

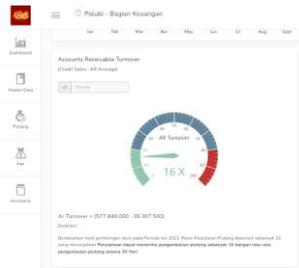
B. Usecase Diagram

Pemodelan kebutuhan berbentuk Usecase Diagram diGAMBARKAN sebagai berikut.

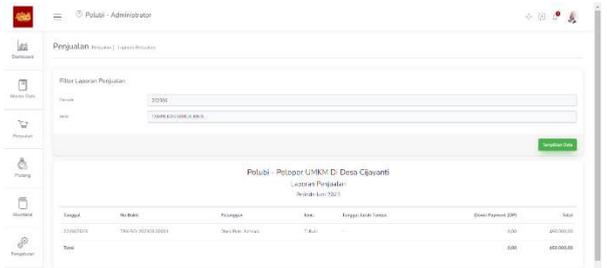


GAMBAR 3- 2
Usecase Diagram

C. Entity Relationship Diagram (ERD)



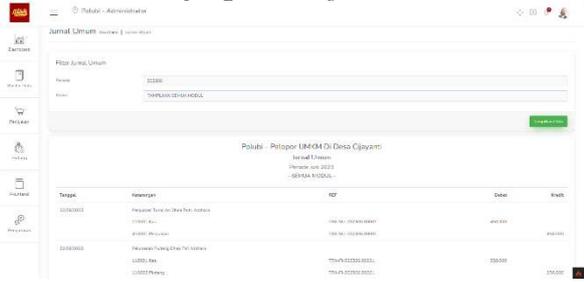
GAMBAR 4- 7
Halaman Perputaran Piutang



GAMBAR 4- 11
Halaman Laporan Penjualan

7. Halaman Jurnal Umum

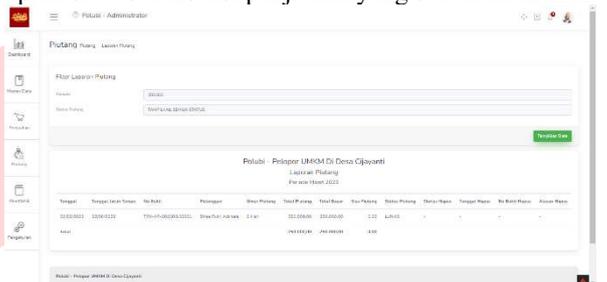
Berikut merupakan tampilan halaman jurnal umum pada aplikasi atas transaksi yang telah terjadi.



GAMBAR 4- 8
Halaman Jurnal Umum

11. Halaman Laporan Pembelian

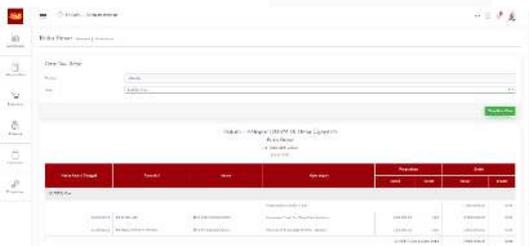
Berikut merupakan tampilan halaman laporan penjualan pada aplikasi atas transaksi penjualan yang sudah dilakukan.



GAMBAR 4- 12
Halaman Laporan Piutang

8. Halaman Buku Besar

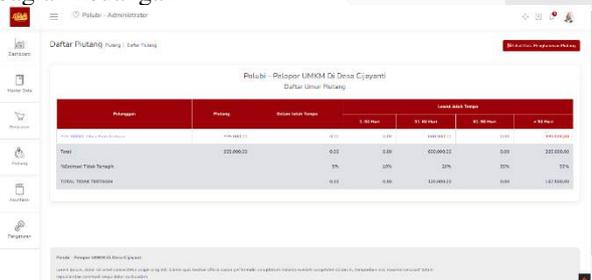
Berikut merupakan tampilan halaman buku besar pada aplikasi atas jurnal yang sudah tercatat.



GAMBAR 4- 9
Halamn Buku Besar

9. Halaman Daftar Piutang

Berikut merupakan tampilan halaman daftar piutang atas transaksi penjualan piutang secara kredit yang dikelola oleh bagian keuangan



GAMBAR 4- 10
Halaman Daftar Piutang

10. Halaman Laporan Penjualan

Berikut merupakan tampilan halaman laporan penjualan pada aplikasi atas transaksi penjualan yang sudah dilakukan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sehubungan dengan pembangunan aplikasi dan pengujian aplikasi yang telah dilakukan pada proyek akhir ini, maka dapat disimpulkan bahwa.

- Aplikasi pada Proyek Akhir ini mampu menangani pencatatan transaksi penjualan secara tunai dan kredit.
- Aplikasi pada Proyek Akhir ini mampu mengelola pencatatan piutang.
- Aplikasi pada Proyek Akhir ini mampu menangani penghapusan piutang dan piutang tak tertagih.
- Aplikasi pada Proyek Akhir ini mampu menghasilkan perputaran piutang
- Aplikasi pada proyek akhir ini mampu menyajikan catatan akuntansi berupa jurnal umum, buku besar, daftar piutang, laporan penjualan, dan laporan daftar piutang.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas berdasarkan pada hasil analisis dan perancangan sistem yang telah diusulkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran-saran perbaikan proyek akhir pada masa yang akan datang yaitu sebagai berikut.

- Dapat menambahkan fungsionalitas notifikasi pembayaran piutang saat sudah jatuh tempo melalui pesan *WhatsApp* secara *realtime*.
- Dapat menghasilkan laporan neraca akuntansi, dan
- Dapat menambahkan fungsionalitas diskon penjualan.

REFERENSI

[1] F. Z. An Nibras, R. B. Kotjopradyudi Dan A. , Aplikasi Berbasis Web Untuk Penjualan Dan Pengelolaan

- Piutang (Studi Kasus Cv Hoki – Bandung), Bandung: Proyek Akhir, 2016.
- [2] D. Oktavia, I. Yuniar Dan E. Suprihatin, Aplikasi Penjualan Dan Pengelolaan Piutang Dagang Pakaian Jadi Dengan Fitur Sms Gateway (Studi Kasus: Cv Nisa Jaya), Proyek Akhir, 2015.
- [3] I. Nurbani, A. Widayanti Dan I. Yuniar, Aplikasi Manajemen Piutang Untuk Menentukan Periode Pengumpulan Piutang Rata-Rata Berbasis Web (Studi Kasus Pada Cv Gantar Buana Selaras Bandung), Bandung: Proyek Akhir, 2016.
- [4] N. E. Renata, A. Widayanti Dan M. Karismariyanti, “Penerapan Aplikasi Pencatatan Dan Pengendalian Piutang Dengan Mempertimbangkan Volume Dan Periode,” *Jurnal Telematika Edisi Industrial Engineering Seminar And Call For Paper (Iesc)*, 2018.
- [5] S. Bahri, Pengantar Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dan Ifrs, Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2020.
- [6] H. S.E., M.Si, Akuntansi Dasar 1 Dan 2, Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia., 2014.
- [7] K. D. E. W. J. J. W. Dan T. D, Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting, Edisi Ifrs, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018.